

**RESEPSI AYAT- AYAT AL-QUR'AN DALAM KHUTBAH  
NIKAH OLEH MASYARAKAT DI KAMPUNG MERANEK  
KOTA SAMARAHAN SARAWAK**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
MUHAMMAD KHAIRUL BIN SABU**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2024**

**RESEPSI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM KHUTBAH  
NIKAH OLEH MASYARAKAT DI KAMPUNG MERANEK  
KOTA SAMARAHAN SARAWAK**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh**

**Muhammad Khairul bin Sabu  
NIM: 210103020292**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Muhammad Khairul bin Sabu

Nim: 210103020292

Tempat/ Tanggal Lahir: Johor, 05 Desember 2001

Jurusan: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas: Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul " *Resepsi Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Khutbah Nikah oleh Masyarakat di Kampung Meranek Kota Samarahan Sarawak* " adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sebagai sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 15 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Khairul bin Sabu

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**RESEPSI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM KHUTBAH NIKAH  
OLEH MASYARAKAT DI KAMPUNG MERANEK KOTA  
SAMARAHAN SARAWAK**

Dipersembahkan dan disusun oleh;

**MUHAMMAD KHAIRUL BIN SABU  
NIM: 210103020292**

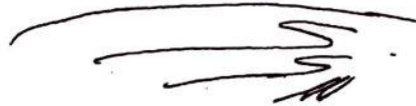
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
Dapat diajukan kepada Tim penguji

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Bashori, M. Ag  
NIP. 19700101 199803 1 002



H. Muhammad Arabiy, M.A  
NIP. 19860801 201503 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA  
NIP. 19891025 201903 1 016




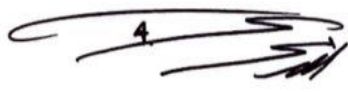

Banjarmasin, 15 Oktober 2024

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saya yang berjudul "*Resepsi Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Khutbah Nikah oleh Masyarakat di Kampung Meranek Kota Samarahan Sarawak*" ditulis oleh Muhammad Khairul bin Sabu, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Hari:  
Tanggal:

### Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag	1. 
2. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A	2. 
3. Bashori, M.Ag	3. 
4. H. Muhammad Arabiy, M.A	4. 
5. M. Rijal, M.Ag	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



## MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً  
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.*

(QS. AR-RUM; 21)

## ABSTRAK

**Muhammad Khairul bin Sabu** 210103020292, Resepsi Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Khutbah Nikah oleh Masyarakat di Kampung Meranek Kota Samarahan Sarawak, Pembimbing (1) Bashori, M.Ag dan Pembimbing (2) H, Muhammad Arabiy, M.A.

**Kata Kunci: Resepsi, Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Khutbah Nikah, Pemahaman Ayat-ayat Al-Qur'an, Fungsi Ayat-ayat Al-Qur'an.**

Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam khutbah ini tidak hanya bertujuan untuk menguatkan aspek spiritual pernikahan, tetapi juga untuk memberikan penjelasan tentang tanggungjawab suami dan istri. Ayat-ayat yang dipilih biasanya mencerminkan prinsip-prinsip penting dalam hubungan rumah tangga, seperti kasih sayang, tanggungjawab, kerja sama, dan saling menghormati. Selain itu, dalam teks khutbah nikah di kampung ini, ditekankan pula mengenai hak dan kewajiban kedua belah pihak, dengan tujuan membimbing mereka untuk menjalankan perannya dalam pernikahan sesuai ajaran Islam. Penelitian ini berfokus pada pemahaman dan fungsi penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam khutbah nikah di Kampung Meranek, serta bagaimana ayat-ayat tersebut dipilih, disusun, dan disampaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh ayat-ayat ini terhadap praktik pernikahan di kampung Meranek tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan para masyarakat kampung Meranek kerna penelitian ini bersifat penelitian lapangan, serta mendokumentasi data di Kampung Meranek, Sarawak, Malaysia.

Hasil Penelitian ini menemukan bahwa pemilihan ayat-ayat Al-Qur'an dalam khutbah nikah di Kampung Meranek dipengaruhi oleh konteks lokal dan tradisi masyarakat, dengan penekanan pada ayat-ayat yang berbicara tentang hak dan kewajiban suami istri, serta nilai-nilai moral dan spiritual pernikahan. Bagi masyarakat Kampung Meranek, implementasi praktis ayat-ayat ini dalam kehidupan sehari-hari dianggap penting, meskipun sebagian masyarakat masih kurang memahami makna mendalam dan tujuan dari ayat-ayat tersebut. Di sisi lain, para mufassir menafsirkan ayat-ayat ini secara lebih terperinci, mencakup aspek sejarah, bahasa, dan nilai-nilai keagamaan sebagai panduan untuk membangun pernikahan yang harmonis dan sesuai dengan ajaran Islam. Khutbah nikah disusun dengan pendekatan yang sederhana dan jelas agar pesan-pesan tersebut dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pasangan pengantin dan para hadirin. Ayat-ayat Al-Qur'an dalam khutbah memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dan praktik pernikahan, memperkuat komitmen pasangan terhadap nilai-nilai agama dan tanggung jawab pernikahan. Integrasi antara ajaran agama dan tradisi lokal di Kampung Meranek menunjukkan adanya sinergi antara nilai-nilai Islam dan kebiasaan budaya, yang tidak hanya mendukung pelestarian nilai-nilai agama, tetapi juga menghormati kearifan lokal. Penelitian ini

memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an mempengaruhi khutbah nikah dan praktik pernikahan di komunitas Muslim, serta relevansinya dalam studi integrasi agama dan budaya dalam konteks pernikahan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Swt, berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: *"Resepsi Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Khutbah Nikah oleh masyarakat di kampung Meranek Kota Samarahan Sarawak"*.

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:


1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di Uin Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan.
3. Bapak Riza Saputra, MA, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Bashori, M.Ag, sebagai Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dosen akedemik serta dosen pembimbing I, seterusnya Bapak H, Muhammad Arabiy, M.A, merupakan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan bimbingan penulisan skripsi.
5. Para dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
6. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah Sabu Bin Umar dan Ibu Jamayah binti Chek serta Abang Amirul dan teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
7. Jutaan Terima kasih atas yayasan Hikmah yang memberikan tawaran untuk melanjutkan pelajaran Sarjana Muda ke Universitas luar negara yaitu UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan Indonesia.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya maupun pembaca seluruh umum.

Banjarmasin, 15 Oktober 2024

Penulis,



Muhammad Khairul bin Sabu

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

### 1. Vokal

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Vokal Arab	Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Vokal Arab	Vokal Latin	Keterangan
ـَـي	ai	a dan i
ـَـو	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Vokal Arab	Vokal Latin
بَا	â
يَا	î
بُو	û

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah

maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

#### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggunakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sKitang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

#### 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَة الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan

kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تُبَّتِ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرْكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>

مَوْلَانَا مَلِكِ الصَّلَاحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللهُ	<i>yu 'tsirukum Allâh</i>
المِظَاهِرِ العَقَلِيَّةِ	<i>al-mazhâhir al- 'aqliyyah</i>
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَدَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû 'ah min al- hayawân</i>
طَرْفُ العَيْنِ	<i>tharf al- 'ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

## 8. Singkatan-Singkatan

NIM.	Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	Nomor Induk Pegawai
QS.	Qur'an Surah
H.R.	Hadis Riwayat
SWT.	<i>Subhânau wa Ta'alâ</i>
SAW.	<i>Subhânau wa Ta'alâ</i>
Vol..	Volume
No.	Nomor
Cet.	Cetakan
Dkk.	Dan Kawan-Kawan



H.	Hijriyah
T.p.	Tanpa Penerbit
T.tp.	Tanpa Tempat
T.Tn.	Tanpa Tahun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>II</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>III</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Kajian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>21</b>
A. Kerangka Teoritis.....	21
1. Pengertian Teori Resepsi.....	21
2. Jenis Teori Resepsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a. Resepsi Eksegesis .....	26
b. Resepsi Fungsional .....	26
c. Resepsi Estetis .....	27
B. Kerangka Konseptual .....	29
1. Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Khutbah nikah .....	29
2. Fungsi Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Khutbah nikah.....	38

<b>BAB III GAMBARAN UMUM KAMPUNG MERANEK KOTA SAMARAHAN SARAWAK.....</b>	<b>52</b>
A. Sejarah Ringkas Sarawak .....	52
Sejarah Kewujudan Kampung Meranek .....	54
B. Profil Wilayah Kampung Meranek .....	56
1. Keadaan geografi Kampung Meranek .....	57
2. Kependudukan.....	57
C. Adat Perkawinan di Kampung Meranek.....	58
D. Teks Khutbah Nikah di Kampung Meranek.....	61
Bacaan Khutbah Nikah .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Penyajian Data .....	66
1. Pertanyaan wawancara.....	66
2 Hasil Wawancara.....	68
B. Pembahasan .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>